

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Sindrom Nefrotik (SN) adalah kelainan pada ginjal yang menyebabkan tubuh mengeluarkan protein pada urin dalam jumlah banyak. Prevalensi SN pada anak di seluruh dunia adalah 16 kasus per 100.000 anak dengan insidensi 2 – 7 per 100.000 anak. Anak dengan terapi steroid dan imunosupresan dalam dosis yang tinggi dan dalam jangka waktu lama akan mengalami gangguan pada pertumbuhan linearnya.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui prevalensi gangguan pertumbuhan linear pada pasien anak yang menderita SN di RSUP Dr. Sardjito.

**Metode dan bahan :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasi yang dilakukan dengan cara mengambil data rekam medis tinggi badan dan berat badan pasien anak usia 2 – 18 tahun yang menderita SN pada tahun 2019 di RSUP Dr. Sardjito.

**Hasil :** Terdapat 176 anak dengan SN pada tahun 2019 yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito. Median usia anak pada saat terdiagnosis SN adalah 7 tahun dengan nilai min – maks 2 – 17 tahun. Perbandingan kejadian SN pada laki-laki dan perempuan 1,9 : 1. Gangguan pertumbuhan linear terjadi pada 40% (34 anak). Pada pasien dengan gangguan pertumbuhan linear terjadi proteinuria masif sebesar 70,59%, dengan rerata albumin serum  $2,28 \pm 0,23$  g/dL, dan kalsium serum  $1,98 \pm 0,04$  mmol/L.

**Kesimpulan :** Kejadian gangguan pertumbuhan pada pasien anak yang terdiagnosis SN usia 2 – 18 tahun di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2019 sebesar 40% (34 orang) dan 22 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan linear, sindrom nefrotik, anak